ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN LABA BERSIH PERUSAHAAN SUB SEKTOR HOTEL DAN PARIWISATA DI BURSA EFEK INDONESIA

Skripsi Oleh :

NANUK SURYADINATA

01091001057

MANAJEMEN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2013

S
658.15507
Nan
a
2013

R 21135
21599

C1/1

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN LABA BERSIH PERUSAHAAN SUB SEKTOR HOTEL DAN PARIWISATA DI BURSA EFEK INDONESIA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi Oleh :

NANUK SURYADINATA

01091001057

MANAJEMEN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2013

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN LABA BERSIH PERUSAHAAN SUB SEKTOR HOTEL DAN PARIWISATA DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh :

Nama	: Nanuk Suryadinata
NIM	: 01091001057
Fakultas / Jurusan	: Ekonomi / Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan — Dosen Pembimbing

Tanggal 11 Oktober 2013 Ketua :

H. Isnurhadi, SE, M.B.A, P.hD

NIP. 19621112 198911 1001

Tanggal 11 Oktober 2013 Anggota :

Drs. H. Samadi W Bakar, SU

NIP. 19500418 198003 1001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN LABA BERSIH PERUSAHAAN SUB SEKTOR HOTEL DAN PARIWISATA DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun oleh :

Nama Mahasiswa	: Nanuk Suryadinata
Nim	: 01091001057
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 21 Oktober 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 21 Oktober 2013

Ketua,	Anggota,	Anggota,
H. Isnurhadi, SE, MBA, P.hD	Drs. H. Samadi W Bakar, SU	Drs. H. Mahyunar
NIP. 196211121989111001	NIP. 195004181980031001	NIP.194903101976021001

Mengetahui,
a.n. Ketua Jurusan Manajemen
Sekretaris Jurusan Manajemen

Welly Nailis, SE, MM
NIP. 19747102008011011

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Nanuk Suryadinata
NIM	: 01091001057
Jurusan	: Manajemen
Bidang Kajian	: Manajemen Keuangan
Fakultas	: Ekonomi

Menyatatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul :

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN LABA BERSIH PERUSAHAAN SUB SEKTOR HOTEL DAN PARIWISATA DI BURSA EFEK INDONESIA

Pembimbing :

Ketua	: H. Isnurhadi, S.E, M.B.A, Ph.D.
Anggota	: DRS. H. Samadi W Bakar, SU
Tanggal Ujian	:

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya,

Pembuat pernyataan,

Nanuk Suryadinata

NIM. 01091001057

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa	**: Nanuk Suryadinata**
Jenis Kelamin	**: Laki - Laki**
Tempat/Tanggal Lahir	**: Palembang / 08 Desember 1991**
Agama	**: Islam**
Alamat Rumah	**: Jl. Rimba Kemuning No. 114/1397 RT/RW. 024/003 Palembang**
Alamat Email	**: nanuksrdnt4@gmail.com**

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar	**: SD Muhammadiyah 06 Palembang**
SMP	**: SMP Negeri 09 Palembang**
SMA	**: SMA Negeri 06 Palembang**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan ALLAH SWT karena berkat kemurahan-Nya maka penulis dapat menyelesaikan Laporan Skripsi ini dengan judul **"Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bersih Perusahaan Sub Sektor Hotel dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia"** ini dapat berjalan dengan lancar dan tepat waktu.

Dalam penulisan laporan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kekurangan. Meskipun demikian penulis berharap penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang lain dan menjadi suatu pelajaran di masa yang akan datang. Semua pembahasan yang disajikan dalam penulisan laporan skripsi ini merupakan hasil usaha yang maksimal dari penulis untuk menyajikan hasil yang terbaik.

Penulisan laporan skripsi ini pun tidak akan selesai tanpa dukungan dari mereka yang memberi masukan dan nasehat-nasehat yang begitu besar dan berarti. Untuk itu tiada kata yang dapat terucap selain ucapan terima kasih banyak kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwah M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Dr. Mohamad Adam, S.E, M.E dan Bapak Welly Nailis, S.E., M.M Selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya.

3. Bapak Drs. Islahuddin Daud, M.M Selaku Pembimbing Akademik
4. Bapak H. Isnurhadi, S.E., M. B. A., Ph.D. dan Bapak Drs. H. Samadi W Bakar, SU Selaku Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membekali penulis dengan Ilmu dan Pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Seluruh Staf Akademik, Staf Jurusan Manajemen, Staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Kedua Orang tua ku tercinta Bapak H. Sulaiman Sidin dan Ibu Hj. Nurhayati beserta saudara/i kandungku Neneng Sulistyawati S.Sos, Brigadir Nanang Sugestyawan dan Nuniek Sufitrianingsih S.IP yang selalu memberi doa, semangat dan dukungan baik secara moril maupun materil.
8. Sahabat – sahabatku, tuflihun, egi, dody, sera, winda, tyak, suci, azim, dennis dan meitra terima kasih untuk semua bantuan dan dukungan nya semoga ukhuwah kita kan tetap terjaga.
9. Saudara – saudara ku di Ekonomi Manajemen angkatan 2009, heru, king, opin, doni, rahmat, iyhal, harry, ratna, rita, rayon, dan teman – teman jurusan manajemen angkatan 2009 lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu terima kasih untuk semua bantuan dan dukungan nya semoga ukhuwah kita kan tetap terjaga. Semoga sukses untuk kita semua. Aamiin.

10. Kepada seluruh adik – adik tingkat jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Sriwijaya angkatan 2010 – 2012 dan seluruh staf IKAMMA (Ikatan Mahasiswa Manajemen) yang telah membantu penulis dalam doa dan dukungannya pada penyelesaian skripsi.

Akhirnya Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya dan Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala amal kebaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu, memberikan semangat dan motivasi serta doa kepada penulis dalam menyelesaikan laporan skripsi ini, amin ya robbal'alamin.

Palembang, Oktober 2013

Penulis

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR : 132374
TANGGAL : 08 NOV 2013

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN KOMPREHENSIF i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ii
PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH iii
HALAMAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GRAFIK xii
DAFTAR LAMPIRAN xv
ABSTRAK xiv
ABSTRACT xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang 1
1.2. Perumusan Masalah 16
1.3. Tujuan Penelitian 16
1.4. Manfaat Penelitian 17
1.5. Sistematika Penulisan 17

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori 19
2.1.1. Pengertian Rasio Keuangan 19
2.1.2. Jenis Rasio Keuangan 20
2.1.3. Rasio Keuangan yang Digunakan dalam Penelitian 22
2.1.3.1 Rasio Likuiditas 22
2.1.3.2 Rasio Solvabilitas 25
2.1.4. Laba 28

2.1.4.1 Pengertian laba 28

2.1.4.2 Perubahan laba 28

2.1.5. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba 29

2.1.5.1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap laba Bersih 29

2.1.5.2. Pengaruh *Debt to Assets Ratio* Terhadap Laba Bersih .. 31

2.1.5.3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Laba Bersih .. 32

2.2. Penelitian Sebelumnya 33

2.3. Kerangka Pemikiran 37

2.4. Hipotesis 38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian 39

3.2. Rancangan Penelitian 39

3.3. Sumber Data 40

3.4. Populasi dan Sampel 40

3.4.1. Populasi 40

3.4.2. Sampel 41

3.5. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian 43

3.6. Teknik Analisis Data 44

3.6.1. Uji Normalitas 44

3.6.2. Uji Asumsi Klasik 44

3.6.3. Uji Regresi Linier 46

3.6.4. Uji Hipotesis 47

3.6.5. Uji Koefisien Determinasi 48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Pengujian Normalitas Data 49

4.2. Pengujian Asumsi Klasik 50

4.2.1. Uji Autokolerasi 50

4.2.2. Uji Multikolinieritas 51

4.2.3. Uji Heteroskedastisitas 52

4.3. Pengujian Regresi Linier Berganda 53

4.4. Pengujian Hipotesis 55

4.4.1. Uji Statistik F 55

4.4.2. Uji Statistik T 56

4.5. Koefisien Determinasi 58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan 60

5.2. Saran 61

5.3. Keterbatasan Penelitian 62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Deskripsi Perubahan Laba Bersih 6

Tabel 1.2. Deskripsi Variabel Current Ratio 7

Tabel 1.3. Deskripsi Variabel Debt to Assets Ratio 10

Tabel 1.4. Deskripsi Variabel Debt to Equity Ratio 13

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 33

Tabel 3.1. Daftar Sampel..... 42

Tabel 3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel..... 43

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov test 49

Tabel 4.2. Model Summary..... 51

Tabel 4.3. Uji Multikolinieritas..... 52

Tabel 4.4. Uji Heteroskedastisitas..... 53

Tabel 4.5. Hasil Analisis Regresi..... 54

Tabel 4.6. Annova..... 56

Tabel 4.7. Hasil Pengujian Statistik t..... 57

Tabel 4.8. Koefisien Determinasi..... 59

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1. Laporan Perbandingan Rugi/Laba 5

Grafik 1.2. Perkembangan Current Ratio 8

Grafik 1.3. Perkembangan Debt to Assets Ratio 11

Grafik 1.4. Perkembangan Debt to Equity Ratio 14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Output Penelitian SPSS

Lampiran 2. Lembar Konsultasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan daya tarik Indonesia dewasa ini sebagai negara yang mempunyai berbagai macam pariwisata berpengaruh besar terhadap investasi hotel dan pariwisata. Hal itu juga didukung dengan meningkatnya pertumbuhan kelas menengah seiring pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cukup baik. Dengan demikian, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menargetkan investasi perhotelan mencapai US $1 MILIAR DI 2013 ini. Mengutip data yang penulis ambil dari situs www.neraca.co.id terbitan 26 maret 2013, disebutkan bahwa tren investasi di perhotelan cukup bagus setiap tahunnya. Karena hampir tiap tahun, investasi hotel selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2011, investasi hotel di Indonesia sebesar US $289 juta. Mengalami peningkatan 200% pada tahun 2013 yang mencapai US $ 689 juta. Ada 16 daerah yang menjadi target investor yntuk investasi hotel, antara lain Sulawesi, Sumatera, Nusa Tenggara Timur (NTT), Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Bali, investasi hotel trennya naik, bahkan hotel lux di Indonesia mampu mengalahkan China.

Selain itu juga satu situs perjalanan terbesar di dunia, TripAdvisor melansir TripAdvisor index yang merupakan survey mengenai perhotelan terbesar di Indonesia dan menempatkan prospek industri hotel di Indonesia di posisi teratas dalam hal prospek dan profitabilitas. Posisi Indonesia it mengungguli Brasil yang berada di posisi kedua, Rusia di posisi ketiga, Amerika Serikat pada posisi keempat dan India di posisi kelima. Survei yang dilakukan TripAdvisor bukanlah

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

sembarang survey. Hal ini mengingat institusi tersebut dalam surveinya melibatkan 25.000 responden dari pengusaha hotel di seluruh dunia, dimana 399 responden di antaranya berasal dari Indonesia. Dan hasil survey tersebut menyatakan, Indonesia berada di posisi pertama di dunia untuk hotel – hotel yang memiliki prospek bisnis terbaik, dan (bisnis perhotelan) benar – benar atau sangat menguntungkan pada 2012. Memang harus diakui bahwa Indonesia yang memiliki lebih dari 17.100 pulau yang mana 6.000 pulau diantaranya sudah berpenghuni serta memiliki kekayaan budaya yang luarbiasa dengan 300 suku dan etnis serta 742 bahasa dan dialek didalamnya, Ini adalah potensi Indonesia yang bisa dikembangkan dalam konsep pengembangan industri pariwisata nasional. Sehingga dengan perkembangan ini pun semakin menarik minat para investor untuk menginvestasikan uangnya pada perusahaan – perusahaan yang bergerak di bidang ini, khususnya di bidang perhotelan, dan pariwisata.

Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Laporan keuangan perusahaan akan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya. Hal ini sesuai dengan tujuan laporan keuangan menurut PSAK No. 1 yang menyatakan tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi.

Informasi yang didapat dari laporan keuangan biasanya digunakan oleh berbagai pihak, baik pihak intern (pemilik dan manajemen) maupun pihak ekstern

(kreditor, pemerintah, dan investor). Agar laporan keuangan dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak (ekstern dan intern) maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat sehingga sesuai dengan hasil yang diharapkan. Teknik analisis yang bisa digunakan adalah analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang menunjukan hubungan diantara pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan atau pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Hasil analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam pencapaian target (laba) yang telah ditetapkan.

Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan sehingga laba dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba dimasa yang akan datang. Laba yang diperoleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya prediksi perubahan laba.

Perubahan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba pertahun. Perubahan laba yang tinggi mengidentifikasi laba yang diperoleh perusahaan juga tinggi. Perubahan laba ini juga akan mempengaruhi keputusan para investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan, karena investor mengharapkan dana dengan tingkat pengembalian yang tinggi.

Setelah melakukan pengamatan terhadap laporan keuangan sepuluh perusahaan yang bergerak di sub sektor restoran, hotel dan pariwisata yaitu : PT Bayu Buana Tbk, PT Indonesian Paradise Property tbk, PT Jakarta Setiabudi Internasional tbk, PT Mas Murni Indonesia tbk, PT Destinasi Tirta Nusantara tbk, PT Pembangunan Jaya Ancol tbk, PT Pudjiadi And Sons tbk, PT Pioneerindo Gourmet Internasional tbk, PT Sahid Jaya Internasional tbk, dan PT Golde Eagle Energy tbk, serta berfokus pada unsur – unsur likuiditas dan solvabilitas selama lima tahun terakhir dari tahun 2007 – 2011. Maka dapat diindikasikan masalah sebagai berikut :

Secara keseluruhan atau berdasarkan rata – rata rugi/laba masing – masing perusahaan (10 perusahaan) dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 sub sektor hotel dan pariwisata banyak perusahaan yang mengalami peningkatan laba atau mengalami keuntungan dan juga ada beberapa perusahaan yang mengalami penurunan. Rata – rata rugi/laba masing – masing perusahaan yang bergerak di sub sektor hotel dan pariwisata dapat dlilihat pada Grafik 1.1 sebagai berikut :

Grafik 1.1 Laporan Perbandingan Rugi/Laba

Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata

Tahun 2007 – 2011

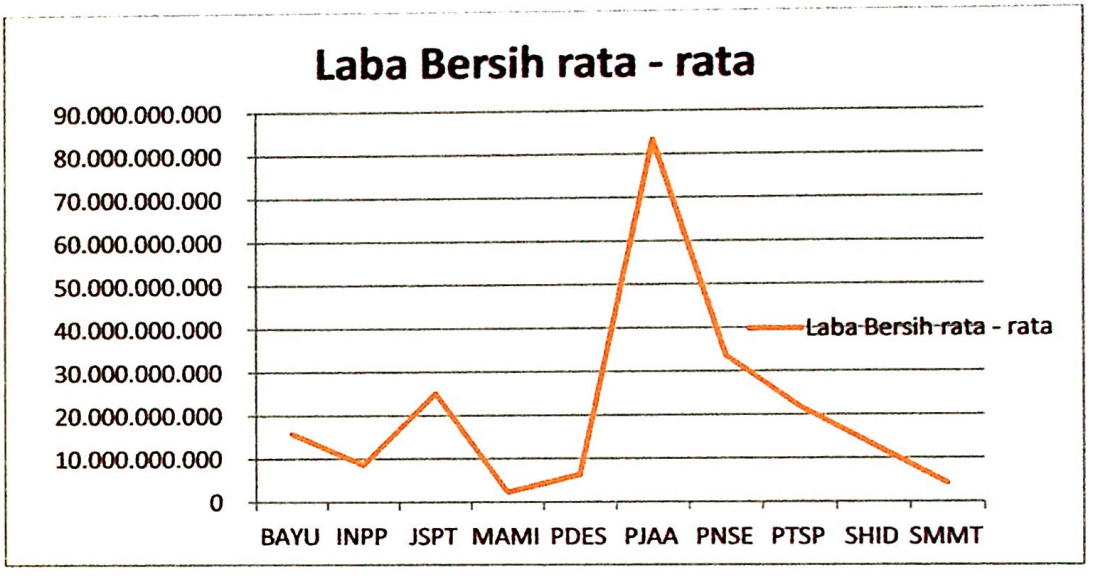

Sumber : Diolah dari laporan keuangan sub sektor hotel dan pariwisata (www.idx.co.id)

Dari Grafik 1.1 dapat dilihat rata-rata rugi/laba tahun 2007 sampai tahun 2011 masing-masing perusahaan (10 perusahaan) di sub sektor hotel dan pariwisata. Rata-rata rugi/laba perusahaan yang mengalami peningkatan sebanyak 6 perusahaan yaitu, PT Bayu Buana Tbk (BAYU), PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (JSPT), PT Destinasi Tirta Nusantara (PDES), PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA), PT Pioneerindo Gourmet Internasional Tbk (PTSP), dan PT Golde Eagle Energy Tbk (SMMT). Perusahaan yang mengalami penurunan rugi/laba adalah PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA).

Rata-rata rugi/laba perusahaan yang mengalami penurunan yaitu PT Mas Murni Indonesia tbk (MAMI), PT Indonesian Paradise Property tbk (INPP), PT

Hotel Sahid Jaya Internasional tbk (SHID), dan PT Pudjiadi And Sons tbk. Perusahaan yang memiliki nilai rata-rata penurunan paling rugi/laba yang paling tinggi adalah PT Mas Murni Indonesia tbk. (Lihat Lampiran 1)

Perubahan laba yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perubahan laba bersih karena untuk memperoleh kondisi laba yang sesungguhnya setelah dikurangi pengaruh bunga sebagai konsekuensi pembayaran hutang. Perubahan laba sepuluh perusahaan sub sektor transportasi dapat dilihat pada Tabel 1.1 :

Tabel 1.1 Deskripsi Perubahan Laba Bersih

Perusahaan Sub Sektor Hotel dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia

Tahun 2007 – 2011 (dalam %)

Kode	Perubahan Laba Bersih				
	2007	2008	2009	2010	2011
BAYU	0,31	0,12	0,10	1,61	1,36
INPP	1,04	1,05	0,36	0,45	0,65
JSPT	0,05	0,04	0,13	0,18	0,15
MAMI	0,25	0,40	0,54	0,15	0,22
PDES	0,64	0,00	0,10	0,80	0,15
PJAA	0,13	0,15	0,06	0,09	0,09
PNSE	0,04	0,08	0,36	0,48	0,16
PTSP	1,16	1,55	0,44	0,90	0,62
SHID	0,40	0,20	0,94	0,07	0,19
SMMT	0,03	0,17	0,67	1,46	0,87
rata - rata	0,15	0,17	0,20	0,32	0,31

Sumber : Diolah dari laporan keuangan sub sektor hotel dan pariwisata (www.emiten.co.id)

Dari tabel 1.1 kita bisa melihat perubahan laba bersih dari tahun 2007 – 2011 di perusahaan sub sektor hotel dan pariwisata di Bursa Efek Indonesia. Secara keseluruhan perubahan laba bersih di perusahaan sub sektor hotel dan pariwisata berkisar diatas 0,03 % sampai 1,61 %

Dibawah ini penulis akan memberikan deskripsi pertumbuhan *current ratio* pada perusahaan yang bergerak disektor ini yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011.

Tabel 1.2 Deskripsi Variabel Current Ratio Perusahaan Sub Sektor Hotel dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 – 2011 (dalam %)

No	Nama Perusahaan	Current Ratio					Σ
		2007	2008	2009	2010	2011	Rata - Rata
1	PT Bayu Buana tbk	1,48	1,55	1,39	1,48	1,48	1,47
2	PT Indonesian Paradise Property tbk	4,42	4,53	3,82	1,57	2,01	3,27
3	PT Jakarta Setiabudi Internasional tbk	0,90	0,85	0,98	1,79	1,67	1,24
4	PT Mas Murni Indonesia tbk	1,86	1,47	1,03	1,06	1,01	1,29
5	PT Destinasi Tirta Nusantara tbk	2,45	2,21	1,49	1,29	1,29	1,75
6	PT Pembangunan Jaya Ancol tbk	2,17	1,97	2,00	1,36	1,57	1,81
7	PT Pudjiadi And Sons tbk	0,71	0,67	0,60	1,90	1,98	1,17
8	PT Pioneerindo Gourmet Internasional tbk	1,09	1,17	1,24	1,19	1,47	1,23
9	PT Hotel Sahid Jaya Internasional tbk	0,37	0,43	1,36	1,19	1,63	1,00
10	PT Golde Eagle Energy tbk	1,85	1,88	3,44	0,35	4,10	2,32
Σ	Rata – rata	1,73	1,67	1,73	1,32	1,82	1,65

Sumber : Diolah dari laporan keuangan sub sektor hotel dan pariwisata (www.idx.co.id, diakses 26 maret 2013)

Rata-rata nilai *current ratio* pada 10 perusahaan ini berada dikisaran 0,3455 atau 34,55% sampai dengan 15,5279 atau 1552,79%. Perusahaan - perusahaan

yang mengalami peningkatan *current ratio* tertinggi rata-rata dari perusahaan lainnya adalah PT Golde Eagle Energy tbk dan PT Indonesian Paradise Property tbk. Rata – rata nilai *current ratio* pada perusahaan sub sektor hotel dan pariwisata ini juga dapat dilihat pada grafik dibawah ini yaitu ;

Grafik 1.2 Perkembangan *Current Ratio*

Perusahaan Sub Sektor Hotel dan Pariwisata yang Terdaftar di BEI

Tahun 2007 – 2011

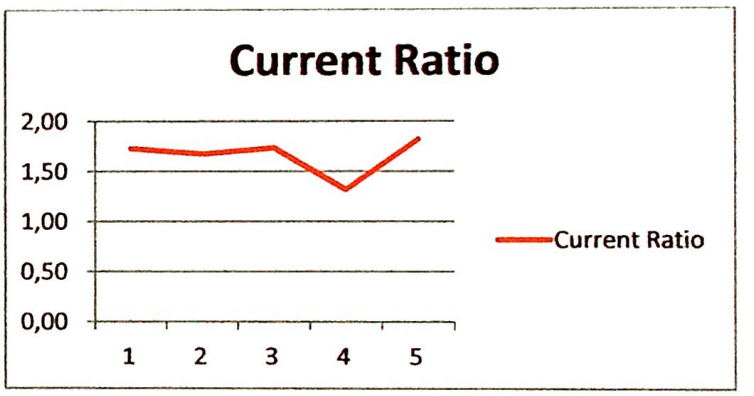

Sumber : diolah dari www.idx.co.id

Current Ratio/rasio lancar adalah rasio yang menunjukan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban–kewajiban lancar (Sofyan Syafri Harahap, 2009:301). *Current ratio* yang terlalu tinggi menunjukan kelebihan uang kas atau aktiva lancar lainnya dibandingkan dengan yang dibutuhkan sekarang/ tingkat likuiditas rendah dari pada aktiva lancar dan begitu juga sebaliknya jika *current ratio* rendah ini menunjukan kekurangan uang kas atau aktiva lancar (Munawir, 2004:72).

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Current ratio 200% kadang sudah memuaskan bagi suatu perusahaan (Munawir ,2004:72) sedangkan menurut Sofyan Syafri Harahap (2009:301) rasio lancar yang lebih aman jika berada diatas 1 atau diatas 100%.

Pengaruh *current ratio* terhadap perubahan laba adalah semakin tinggi nilai *current ratio* maka laba bersih yang dihasilkan perusahaan semakin rendah, karena rasio lancar yang tinggi menunjukan adanya kelebihan aktiva lancar yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan. Dari segi profitabilitas, nilai *current ratio* yang tinggi belum tentu baik walaupun dari segi likuiditas menunjukan risiko yang rendah (Thaussie Nurvigia, 2010).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Thomas Bobby Ertanto (2011) mengatakan bahwa *current ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan laba sedangkan penelitian yang dilakukan Yuni Nurmalasari (2007) mengatakan *current ratio* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap perubahan laba.

Tabel 1.3 Deskripsi Variabel Debt to assets Ratio Perusahaan Sub Sektor Hotel dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 – 2011 (dalam %)

No	Nama Perusahaan	Debt to Assets Ratio					Σ
		2007	2008	2009	2010	2011	Rata - Rata
1	PT Bayu Buana tbk	0,57	0,56	0,55	0,54	0,53	0,55
2	PT Indonesian Paradise Property tbk	0,25	0,02	0,25	0,44	0,46	0,29
3	PT Jakarta Setiabudi Internasional tbk	0,53	0,47	0,41	0,44	0,45	0,46
4	PT Mas Murni Indonesia tbk	0,05	0,06	0,11	1,23	1,65	0,62
5	PT Destinasi Tirta Nusantara tbk	0,38	0,36	0,42	0,48	0,40	0,41
6	PT Pembangunan Jaya Ancol tbk	0,34	0,37	0,31	0,32	0,45	0,36
7	PT Pudjiadi And Sons tbk	0,59	0,51	0,46	0,41	0,35	0,46
8	PT Pioneerindo Gourmet Internasional tbk	0,90	0,77	0,62	0,47	0,42	0,64
9	PT Hotel Sahid Jaya Internasional tbk	0,57	0,53	0,50	0,16	0,21	0,39
10	PT Golde Eagle Energy tbk	0,15	0,15	0,18	0,15	0,07	0,14
Σ	Rata – rata	0,43	0,38	0,38	0,46	0,50	0,43

Sumber : Diolah dari laporan keuangan sub sektor hotel dan pariwisata (www.idx.co.id, diakses 26 maret 2013)

Dari Tabel 1.2 kita bisa melihat *debt to assets ratio* sepuluh perusahaan sub sektor hotel dan pariwisata dari tahun 2007 sampai dengan 2011. Rata – rata *deb to assets* ratio sepuluh perusahaan berada dikisaran 0,1413 atau 14,13% sampai dengan 0,6357 atau 63,57%. Perusahaan yang memiliki rata – rata *debt to assets ratio* paling rendah dibandingkan perusahaan lainnya yaitu PT Golde Eagle Energy tbk sedangkan perusahaan yang memiliki rata – rata *debt to assets ratio*

paling tinggi dibandingkan perusahaan lainnya adalah PT Pioneerindo Gourmet Internasional tbk. Rata – rata nilai *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan sub sektor hotel dan pariwisata ini juga dapat dilihat pada grafik dibawah ini yaitu ;

Grafik 1.3 Perkembangan *Debt to Assets Ratio*

Perusahaan Sub Sektor Hotel dan Pariwisata yang Terdaftar di BEI

Tahun 2007 – 2011

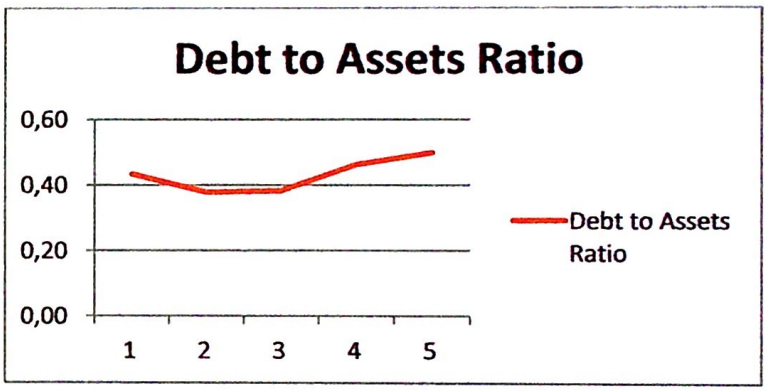

Sumber : diolah dari www.idx.co.id

Debt to assets ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolahan aktiva (Kasmir, 2012 :156).

Debt to assets ratio yang diinginkan oleh suatu perusahaan adalah rendah, karena semakin tinggi nilai rasio ini maka menunjukan bahwa perusahaan semakin berisiko (memiliki risiko financial yang tinggi) karena keberlangsungan perusahaan tergantung pada hutang (Vincent Gaspersz, 2012:7).

Kreditur lebih menyukai *debt to assets ratio* yang rendah, karena semakin rendah rasio ini, maka semakin besar perlindungan terhadap kerugian kreditur dalam pristiwa likuidasi untuk mendapatkan laba. Disisi lain, pemegang saham akan menginginkan *debt to equity ratio* yang lebih besar karena akan dapat meningkatkan laba yang diharapkan (Eugene &Joel, 2001:86).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Yezi Fadly (2010) mengatakan bahwa *debt to assets ratio* tidak memiliki pengaruh positif terhadap perubahan laba sedangkan penelitian yang dilakukan Hendra Agus Wibowo (2010) mengatakan bahwa *debt to assets ratio* memiliki pengaruh positif terhadap perubahan laba

Tabel 1.4 Deskripsi Variabel *Debt to Equity Ratio* Perusahaan Sub Sektor Hotel dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 – 2011 (dalam %)

No	Nama Perusahaan	Debt to Equity Ratio					Σ
		2007	2008	2009	2010	2011	Rata - Rata
1	PT Bayu Buana tbk	1,34	1,29	1,24	1,19	1,10	1,23
2	PT Indonesian Paradise Property tbk	0,03	0,02	0,42	0,78	0,86	0,42
3	PT Jakarta Setiabudi Internasional tbk	1,46	1,15	0,91	0,78	0,83	1,03
4	PT Mas Murni Indonesia tbk	0,05	0,06	0,12	1,41	1,98	0,72
5	PT Destinasi Tirta Nusantara tbk	0,64	0,57	0,79	0,92	0,67	0,72
6	PT Pembangunan Jaya Ancol tbk	0,51	0,32	0,32	0,47	0,82	0,49
7	PT Pudjiadi And Sons tbk	1,81	1,28	1,11	0,69	0,55	1,09
8	PT Pioneerindo Gourmet Internasional tbk	5,28	4,07	1,86	0,90	0,72	2,56
9	PT Hotel Sahid Jaya Internasional tbk	1,33	1,11	0,99	0,36	0,41	0,84
10	PT Golde Eagle Energy tbk	-0,89	-0,93	-0,19	0,17	0,08	-0,35
Σ	Rata – rata	1,16	0,89	0,76	0,77	0,80	0,87

Sumber : Diolah dari laporan keuangan sub sektor hotel dan pariwisata (www.idx.co.id, diakses 26 maret 2013)

Dari Tabel 1.3 kita bisa melihat *debt to equity ratio* sepuluh perusahaan sub sektor hotel dan pariwisata dari tahun 2007 – 2011. Rata – rata *debt to equity* ratio sepuluh perusahaan berada pada kisaran -155,21% sampai dengan 456,45%. Perusahaan yang memiliki rata – rata *debt to equity ratio* paling rendah dibandingkan dengan perusahaan lainnya yaitu PT Golde Eagle Energy tbk sedangkan perusahaan yang memiliki rata – rata *debt to equity ratio* paling tinggi

dibandingkan dengan perusahaan lainnya yaitu PT Pioneerindo Gourmet Internasional tbk. . Rata – rata nilai *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan sub sektor hotel dan pariwisata ini juga dapat dilihat pada grafik dibawah ini yaitu ;

Grafik 1.4 Perkembangan *Debt to Equity Ratio*

Perusahaan Sub Sektor Hotel dan Pariwisata yang Terdaftar di BEI

Tahun 2007 – 2011

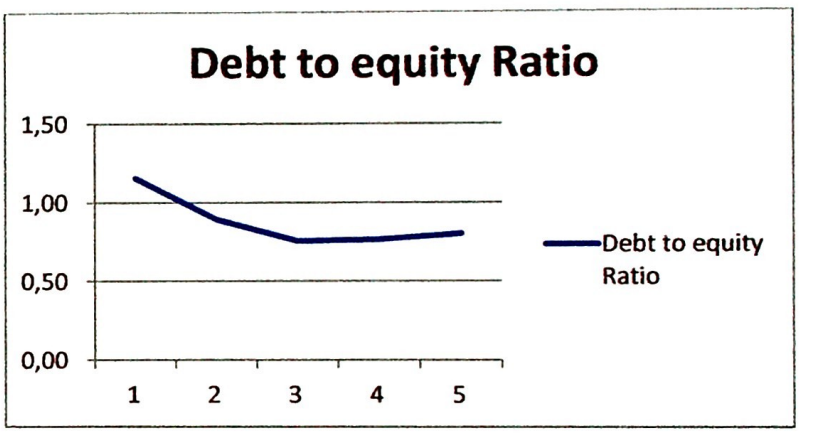

Sumber : diolah dari www.idx.co.id

Debt to equity ratio menunjukan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan (Lukman, 2009:54).

Semakin tinggi rasio *debt to equity ratio* maka semakin rendah pendaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari prespektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio *debt to equity rasio* akan semakin baik karena perusahaan memiliki kemampuan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya (Darsono, 2005:54).

Jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan harus lebih kecil dari pada equitas/ modal perusahaan sehingga *debt to equity ratio* yang baik di bawah 100% (Teguh Hidayat, 2011) sedangkan menurut Irham Fahmi (2011:128) mengatakan bahwa *debt to equity ratio* yang lewat 66% atau 2/3 sudah dianggap beresiko.

Menurut Kasmir (2009:7) semakin rendah *debt to equity ratio* maka akan semakin baik bagi perusahaan. *Debt to equity ratio* yang relatif terlalu tinggi cenderung mempunyai dampak yang tidak baik, hal ini dikarenakan apabila tingkat hutang yang semakin tinggi berarti kemungkinan besar terjadi beban bunga yang akan semakin tinggi pula dan ini menunjukan laba yang diperoleh akan semakin berkurang.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Yuni Nurmala Sari (2007) dan Thaussie Nurvigia (2010) mengatakan bahwa *debt to equity ratio* memiliki pengaruh positif terhadap perubahan laba.

Fenomena inilah yang kemudian membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana pengaruh *current ratio, debt to assets ratio dan debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba bersih pada 10 perusahaan sub sektor hotel dan pariwisata selama periode 2008 – 2012.

Berangkat dari semua hal di atas, maka penulis pun membuat judul "ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN LABA BERSIH PERUSAHAAN SUB SEKTOR HOTEL DAN PARIWISATA DI BURSA EFEK INDONESIA" ?

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang permasalahan di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah " Bagaimana pengaruh *current ratio, debt to assets ratio dan debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba bersih secara simultan dan parsial pada perusahaan sub sektor hotel dan pariwisata selama periode 2007 – 2011 " ?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum dapat dikatakan bahwa suatu penelitian ilmiah mempunyai tujuan. Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh rasio keuangan (*current ratio, debt to assets ratio dan debt to equity ratio*) terhadap pertumbuhan laba bersih pada perusahaan sub sektor hotel dan pariwisata selama periode 2007 – 2011.
2. Untuk mengetahui rasio mana di antara kondisi *current ratio, debt to assets ratio dan debt to equity ratio* yang memiliki pengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba bersih pada perusahaan sub sektor hotel dan pariwisata selama periode 2007 – 2011.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

   Dengan adanya penelitian ini diharapkan investor akan dapat mempergunakan informasi pertumbuhan likuiditas dan solvabilitas secara lebih cermat di dalam membuat keputusan investasi yang optimal.

2. Kegunaan Praktis.

   Bagi perusahaan yang bergerak di sub sektor hotel dan pariwisata, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan masukan bagi perusahaan dalam membuat kebijakan yang berhubungan dengan prospek masa depan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa mendatang.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas beberapa sub bab yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. **"ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN LABA BERSIH PERUSAHAAN SUB SEKTOR HOTEL DAN PARIWISATA DI BURSA EFEK INDONESIA"**

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dibahas landasan teori yang berisi tentang teori yang menjelaskan hubungan antara masing-masing variabel dan pengaruhnya terhadap tingkat bagii hasil tabungan dan

deposito mudharabah. Selain itu, di tinjauan pustaka juga terdapat penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas beberapa sub bab yang menjelaskan mengenai lokasi dan objek penelitian, jenis penelitian, menjelaskan data yang digunakan dalam penelitian serta sumber atau cara memperoleh data tersebut, menjelaskan populasi berserta sampel serta metode yang digunakan untuk menentukan sampel, menjelaskan variabel-variabel yang digunakan dan cara mengukurnya, serta menjelaskan teknik analisis data penelitian yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menyajikan hasil analisis data penelitian sesuai dengan perumusan masalah penelitian dan menyajikan temuan penelitian yang berasal dari hasil analisis yang dikaitkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini disajikan kesimpulan hasil penelitian sesuai dengan perumusan masalah, saran yang diajukan oleh peneliti berdasarkan temuan dan ketebatasan penelitian.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA UPT PERPUSTAKAAN

Daftar Pustaka

Agus, Hendra .W & Pujiati, Dyah. 2000. "Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Real Esteate dan Property di Bursa Efek Indonesia dan Singapura", vol 1 No.2 pp 155 – 178 @perbanas.ac.id. Diambil pada tanggal 5 juni 2013 dari http://academicjournalonline.com/index.php/accounting/article/view/43.

Baridwan, Zaki. 2000. Intermedite Accounting, Edisi 7. Yogyakarta: BPFE.

Case, Karl E & Fair, Ray C. 2007. Prinsip – Prinsip Ekonomi, Edisi 8 Jilid 1. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Darsono & Ashari, 2005. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Eugene F Brigham & Joel F Huston. 2001. Manajemen Keuangan. Buku 1 Edisi 8. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Fadly, Yezi. 2010. Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Pertumbuhan Laba Bersih pada 5 perusahaan Sektor Otomotif dan Komponennya di BEI. *Skripsi*, Universitas Sriwijaya (tidak dipublikasikan).

Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. 2012. Pedoman Penulisan Skripsi, Inderalaya : Tim Penyusun Buku Pedoman Skripsi FE UNSRI.

Garspersz, Vincent. 2012. Finance For Non-Financial Managers, Jakarta: Penerbit Vinchristo Apublication.

Ghazali, Imam. 2001, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi 2 Semarang: PT Salemba Empat.

Harahap, Sofyan Safri, 1998, Analisis Kritis atas Laporan KEuangan, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.

Hendra, S Raharjaputra. 2009. Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksklusif Perusahaan. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.

Henry, Simamora. 2000. Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis Jilid II. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

http://beta.emiten.co.id/

http://idx.co.id

http://www.neraca.co.id/harian/article/26510/Investasi.Perhotelan.Ditargetkan.US1.Miliar#.UWQTefLn7fg

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Inge, Barlian & Sudjaja. 2003. Manajemen Keuangan. Jakarta: Penerbit Lintas Media.

Kasmir. 2009, Analisis Lamporan Keuangan. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.

Kayo, Edison Sultan. Laporan Keuangan. Diambil pada tanggal 5 april 2013 dari //http://sahamok.com/laporan-keuangan/.

Mulyono. 2000. Peramalan Bisnis dan Ekonometrika. Yogyakarta: BPFE.

Munawir, S. 2002. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.

Nurmalasari, Tika. 2011. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Diambil pada tanggal 5 april 2013 dari http://repository.gunadarma.ac.id/bitstream/123456789/898/1/21207100.pdf.

Nurmalasari, Yuni. 2007. Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turn over* Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2001 – 2004. Diambil paad tanggal 5 juni 2013 dari http:///www.scrib.com/doc/76498821/perubahan-laba.

Nurvigia, Thaussie. 2010. Pengaruh Rasio – Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di EI. *Skripsi*, Universitas Pembangunan Nasional, Jakarta. Diambil pada tanggal 5 juni 2013 dari http://www.library.upnvj.ac.id/pdf/2s1akuntansi/206112106/sk%20206112106.pdf.

Santoso, Sigih. 2004. Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik. Jakrta: Penerbit PT. Elex Media Komputindo.

Sugiono, 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Soemarso, 2005. Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi 5 . Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Syamsudin, Lukman, 2009. Manajemen Keuangan Perusahaan dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.

Syamsudin & Pramayutha, Ceky. 2009. "Rasio Keuangan dan Prediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", vol13 No.1 pp 61 – 69. Diambil pada tanggal 5 juni 2013 dari http://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/123456789/1368/07Syamsudin.pdf?sequence=1.

Usman, Husaini dan Akbar Setiadi Purnomo, 2003. Pengantar Statistika. Jakarta: Pencrbit PT Bumi Aksara.'

Weston, J. Fred dan Eugene F. Brigham. 1989. Dasar – Dasar Manajemen Keuangan, Penerjemah A.Q Khalid, Jakarta: Penerbit Erlangga.

Wild, John J, Subramanyam, Hasley. 2005. Analisis laporan Keuangan. BBuku 1 Edisi 8, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.